

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Bab ini menguraikan bagaimana metodologi yang digunakan dalam penelitian sebagai suatu proses penelaahan kajian yang dilakukan secara sistematis dan bertahap guna membangun sebuah kesimpulan. Penelitian ini diarahkan untuk menganalisa secara mendalam mengenai bagaimana gambaran pemahaman efektivitas metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al Quran pada anak usia dini di PAUD Salman Al Farisi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kemampuan siswa menggunakan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al Quran. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan naturalistik kualitatif, di mana hasil analisis yang merupakan jabaran hasil penelitian lapangan, akan direkomendasikan untuk pembahasan dan kesimpulan penelitian.

2. Metode Penelitian

Dari pemaparan masalah sebelumnya, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller dalam Suharsaputra (2014: 181) mendefinisikan "Penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya". Metode kualitatif memandang objek sebagai satu kesatuan yang utuh, hal ini dilakukan untuk memperoleh data secara

ilmiah dan komprehensif yang sesuai dengan latar dan data yang diperoleh tidak merupakan rekayasa atau manipulasi karena tidak ada unsur atau variabel lain yang mengontrol.

Selain itu, menurut Schaltzman dan Strauss (1973) dalam Maleong (2017: 257) juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil dokumentasi, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya tidak ditransformasikan dalam bentuk angka. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Sedangkan Maleong (2017:5) memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.

Dari uraian teori di atas, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini, metode ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai pengelolaan pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode tilawati di PAUD Salman Al Farisi kota Bandung, kemudian dilakukan analisis dan interpretasi dalam bentuk kesimpulan dan rekomendasi. Dalam penelitian ini, penulis menyampaikan gambaran objek penelitian sesuai dengan yang ada di lapangan yaitu gambaran mengenai pengelolaan pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode

tilawati di PAUD Salman Al Farisi kota Bandung. Penulis meneliti seluruh aktifitas pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran membaca Al Quran, pengorganisasiannya, pelaksanaan pembelajaran membaca Al Quran dengan metode tilawati dan evaluasi pembelajaran membaca Al Quran dengan menggunakan metode tilawati.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Salman Al Farisi yang berada di kecamatan coblong kota Bandung. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan Maret 2019.

C. Subjek Penelitian

Menurut Creswell (Suharsaputra, 2014: 207) menyatakan “Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti harus cermat dan hati-hati dalam menentukan/mengidentifikasi setting/ lokasi dan partisipan penelitian. Merujuk hal tersebut peneliti mengambil kesimpulan dalam menentukan lokasi penelitiandari beberapa lembaga yang sudah dikunjungi peneliti.

Adapun yang menjadi subjek penelitian (selanjutnya disebut sumber data) ini adalah kurikulum sekolah, kepala sekolah, guru kelas, guru penanggungjawab tilawati, peserta didik PAUD Salman Al Farisi kota Bandung. Hal ini dilakukan dengan harapan agar memperoleh data yang akurat mengenai efektivitas metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al Quran di PAUD Salman Al Farisi Kota Bandung. Hal ini dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu, serta ingin memperoleh informasi yang memadai, akurat, dapat menggali informasi yang lebih luas yang telah diperoleh sebelumnya.

Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke dalam populasi karena sampel dalam penelitian ini tidak diambil secara *random* (acak). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (Sugiono, 2009:219) yang menyatakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada perhitungan statistik, tetapi sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.

Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini terdiri dari:

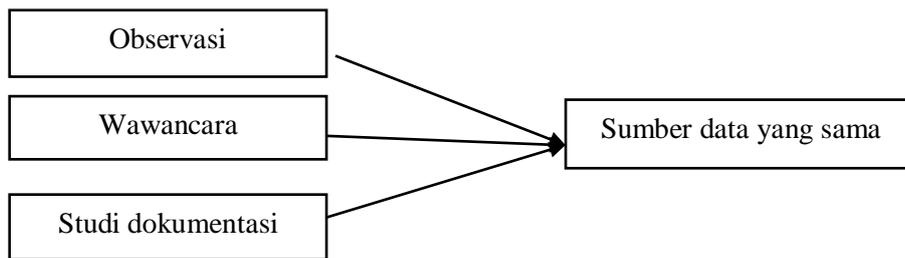
- a. Kepala sekolah PAUD Salman Al Farisi
- b. Guru penanggung jawab program tilawati PAUD Salman Al Farisi
- c. Orang tua siswa PAUD Salman Al Farisi
- d. Peserta didik PAUD Salman Al Farisi terdiri dari usia 3-4 tahun sebanyak 17 siswa, usia 4-5 tahun 54 siswa dan usia 5-6 tahun sebanyak 74 siswa

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

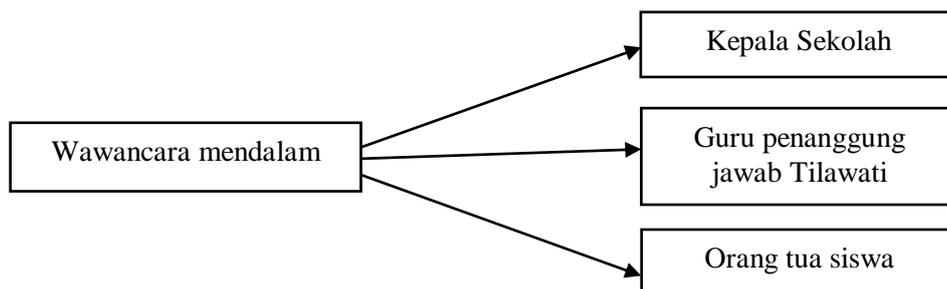
1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/ simultan. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 9) yang menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Waktu pengambilan data selama 4 minggu dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan untuk penelitian ini. Dalam metode triangulasi ini penulis menggunakan dua cara yaitu triangulasi tehnik, pengumpulan data yang berbeda-

beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Kemudian selain itu penulis juga akan menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, adapun gambarnya seperti tertera di bawah ini.



Gambar 3.1
Triangulasi teknik pengumpulan data



Gambar 3.1
Triangulasi teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun ketiga teknik tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Menurut Cartwright & Cartwright yang dikutip oleh Herdiansyah (2010)

(Suharsaputra, 2014: 209) mendefinisikan “.Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu”. Tempat peneliti observasi adalah PAUD Salman Al Farisi di mana lembaga ini berada di bawah yayasan Salman Al Farisi kecamatan coblong kota. Sedangkan menurut Riduwan (2010: 76) Observasi adalah pengamatan secara langsung dan pencatatan secara cermat ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil penelitian secara langsung, berupa data yang baru dan keabsahan alat ukur yang dapat diketahui secara langsung, terkait judul yang sedang peneliti lakukan, yaitu efektivitas metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al Quran.

Peneliti menfokuskan observasi terhadap kondisi objektif PAUD Salman Al Farisi seperti letak sekolah, keadaan fisik gedung, sarana prasarana, ruang belajar dan proses pembelajaran membaca Al Quran dengan metode tilawati di PAUD Salman Al Farisi. Selain itu observasi pun dilaksanakan pada pembelajaran tilawati, di mana anak-anak dibagi kelompok sesuai dengan tingkat jilidnya, mulai jilid tilawati jilid paud sampai anak yang sudah mencapai jilid 4. Dengan observasi yang seksama dan waktu yang cukup untuk melakukan observasi diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini akan lebih maksimal untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran membaca Al Quran dengan menggunakan metode tilawati di PAUD Salman Al Farisi.

b. Wawancara

Menurut Maleong (2017: 135) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal. Sedangkan subjek penelitian dipilih dengan teknik *purpose sampling* yaitu pengambilan sampel bertujuan, sehingga memenuhi kepentingan peneliti.

Yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang:
 - 1.1. Keadaan pembelajaran membaca Al Quran di PAUD Salman Al Farisi kecamatan Coblong Kota Bandung
 - 1.2. Program unggulan PAUD Salman Al Farisi dalam bidang keagamaan
 - 1.3. Target dari pembelajaran membaca Al Quran di PAUD Salman Al Farisi kecamatan Coblong Kota Bandung
 - 1.4. Kerja sama semua guru termasuk guru tilawati dalam pembelajaran membaca Al Quran
 - 1.5. Hasil yang diharapkan dari pembelajaran membaca Al Quran
- 2) Guru tilawati dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang:
 - 2.1 Dasar dan tujuan diselenggarakannya pembelajaran membaca Al Quran

- 2.2 Kesesuaian antar tujuan, metode, materi, dan alokasi waktu dalam proses pembelajaran membaca Al Quran
 - 2.3 Keefektifan pembelajaran membaca Al Quran
 - 2.4 Peran guru dalam pembelajaran membaca Al Quran
 - 2.5 Prestasi siswa dalam pembelajaran membaca Al Quran
- 3) Orang tua siswa untuk mendapatkan data tentang efektivitas pembelajaran membaca Al Quran dengan metode tilawati:
- 3.1 Informasi sekolah kepada orang tua tentang pembelajaran tilawati
 - 3.2 Tujuan pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode tilawati
 - 3.3 Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode tilawati.
 - 3.4 Efektivitas metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al Quran di rumah
 - 3.5 Manfaat yang didapat oleh orang tua dan siswa dalam pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode tilawati metode
- 4) Siswa dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang:
- 4.1. Yang dirasakan saat pembelajaran membaca Al Quran
 - 4.2 Kemudahan dan kesulitan dalam pembelajaran membaca Al Quran

Jadi pada intinya tujuan mewawancarai semua informan tersebut adalah untuk mendapatkan data sesuai dengan judul tesis yang telah dibuat oleh peneliti yaitu efektivitas metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al Quran di PAUD Salman Al Farisi.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln dalam Maleong (2017: 216) menyatakan bahwa “dokumen atau *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting”. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode dokumentasi adalah sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran-pemikiran atas peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk penyimpanan atau menemukan keterangan mengenai peristiwa itu.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Tujuan dari studi dokumentasi adalah untuk melengkapi data-data yang belum didapat dari hasil wawancara dan observasi.

Di antara dokumentasi yang peneliti teliti adalah sebagai berikut:

- 1) Data lembaga, tujuannya untuk mendapatkan informasi sedetail mungkin tentang lembaga tempat penelitian
- 2) Rencana pembelajaran tujuannya untuk mendapatkan target yang hendak dicapai dalam pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode tilawati
- 3) Buku Tilawati dan alat peraga metode tilawati tujuannya untuk mendapatkan gambaran isi materi yang dipelajari
- 4) Proses pembelajaran dengan pemotretan tujuannya untuk mendapatkan data secara real yang ada bentuk fisiknya

- 5) Jadwal pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui jadwal pelaksanaan pembelajaran membaca Al Quran dengan menggunakan metode tilawati.

2. Instrumen Penelitian

Maleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti juga merupakan instrumen utama. Oleh sebab itu peneliti kualitatif sering disebut *human instrumen*. Disamping peneliti itu sendiri, instrumen penelitian digunakan juga pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen penelitian harus *responsif*, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasar atas pengetahuan, memproses data secepatnya dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan merespon setiap data yang diperoleh. Adapaun pedoman wawancara dan pedoman observasi meliputi:

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode tilawati.
- b. Bagaimanakah pengorganisasian pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode tilawati
- c. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode tilawati
- d. Bagaimana kompetensi siswa sebagai hasil pembelajaran membaca Al Quran dengan metode tilawati di PAUD Salman Al Farisi kecamatan Coblong Kota Bandung

Adapun keberhasilan metode Tilawati dalam pengelolaan pembelajaran membaca Al Quran di PAUD Salman Al Farisi terlihat pada meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca Al Quran, indikator dari peningkatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah secara baik dan benar,
- b. peserta didik dapat mengenal harakat dalam membaca Al Quran,
- c. peserta didik dapat membaca Al Quran dengan nada *rost*.

Dengan kriteria Mulai berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) maupun Berkembang Sangat Baik (BSB).

- Berkembang Sangat Baik (BSB) apabila 85%-100% materi pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa
- Berkembang Sesuai Harapan (BSH); apabila hanya 65%-84% materi pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- Mulai Berkembang (MB); apabila materi pelajaran yang diajarkan kurang dari 50-64% dapat dikuasai oleh siswa.

Di bawah ini kisi-kisi yang akan digunakan peneliti dalam mengobervasi dan mewawancarai sumber data yaitu kepala sekolah, guru orang tua siswa dan siswa itu sendiri.

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Pertanyaan penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode tilawati	Perencanaan : - Proses - Identifikasi - Penyusunan program - Tujuan/target - Metode - Pemilihan alat peraga	- Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran membaca Al Quran - Proses dan analisa pembelajaran yang dilaksanakan - Langkah-langkah penyusunan program untuk pembelajaran membaca Al Quran - Sasaran pembelajaran membaca Al Quran - Tujuan dari pembelajaran membaca Al Quran - Target pembelajaran membaca Al Quran - Pemilihan metode pembelajaran membaca Al Quran - Pemilihan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca Al Quran	-Kepala Sekolah -Guru Penanggung jawab tilawati	- Wawancara - Obserbvasi - Dokumentasi
2	Bagaimana pengorganisasian pembelajaran membaca Al Quran	Pengorganisasian: - Sumber daya Manusia /guru - Sarana prasarana	- Kompetensi guru dalam membaca Al Quran - Penanggung jawab pembelajaran membaca Al Quran	Kepala Sekolah -Guru Penanggung jawab tilawati	- Wawancara - Obserbvasi - Dokumentasi

	menggunakan metode tilawati	- Proses pembelajaran	- SOP pembelajaran membaca Al Quran - Sarana prasarana penunjang pembelajaran membaca Al Quran - Pengorganisasian proses pembelajaran membaca Al Quran		
3	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode tilawati	Pelaksanaan: - Kepemimpinan - Pengarahan - Pembinaan	- Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al Quran - Alokasi waktu pembelajaran membaca Al Quran - Peran guru dalam pembelajaran membaca Al Quran - Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran membaca Al Quran - Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca Al Quran - Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca Al Quran	- Guru tilawati - Peserta didik	- Wawancara - Obserbvasi - Dokumentasi
4	Bagaimana kompetensi siswa sebagai hasil pembelajaran membaca Al Quran	Kemampuan awal siswa Kemampuan siswa setelah	-Kemampuan awal siswa dalam membaca Al Quran -Penggunaan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al Quran	- Peserta didik -Koordinator Tilawati	- Wawancara - Obserbvasi - Dokumentasi

	dengan metode tilawati	menggunakan metode tilawati	-Perkembangan emampuan siswa dalam membaca Al Quran setelah menggunakan metode tilawati		
5	Bagaimana hasil dan evaluasi pembelajara membaca Al Quran menggunakan metode tilawati	Hasil dan evaluasi: - Target pembelajaran - Pelaksanaan evaluasi - Efektivitas metode tilawati	- Target yang diharapkan dari pembelajaran membaca Al Quran denga metode tilawati - Evaluasi yang dilakukan dalam mencapai target pembelajaran - Hasil yang diharapkan dari pembelajaran membaca Al Quran dengan metode tilawati - Efektivitas pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode tilawati	- Kepala Sekolah - Guru Penanggung jawab tilawati - Orang tua siswa	- Wawancara - Obserbvasi - Dokumentasi -

E. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian deskriptif ini melalui beberapa langkah yang harus ditempuh oleh peneliti, yaitu:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini diawali dengan perencanaan penelitian meliputi perumusan dan pembatasan masalah penelitian, merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengarah kepada teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk penelitian terhadap efektivitas metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al Quran di PAUD Salman Al Farisi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian selama kurang lebih tiga bulan, peneliti melakukan penggalan data dan informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan studi dokumentasi) yang telah direncanakan sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan ke beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu kepala sekolah PAUD Salman Al farisi kota Bandung, guru penanggung jawab tilawati sebagai kordinator pembelajaran membaca Al Quran dengan menggunakan metode tilawati, kepada siswa-siswi untuk mengetahui ketertarikan mereka dalam pembelajaran membaca Al Quran denga metode tilawati dan kepada orang tua siswa sebagai pihak ketiga untuk mengetahui seberapa efektifkah pembelajaran membaca Al Quran dengan metode Tilawati yang diselenggarakan PAUD Salman

Al Farisi kota Bandung. Pengumpulan data melalui wawancara dilengkapi dengan pengamatan data dan data dokumentasi (triangulasi).

Selain wawancara peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk mempertajam data hasil penelitian, mulai dari mendokumentasikan keadaan lembaga, sarana prasarana yang dimiliki, teknik pelaksanaan pembelajaran membaca Al Quran, alat peraga yang digunakan untuk menunjang pembelajaran tersebut dan bagaimana guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode tilawati.

3. Tahap pengolahan data

Pada tahap ini peneliti mengolah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun studi dokumensil tasi dalam mengetahui sejauhmana efektivitas metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al Quran di PAUD Salman Al Farisi kota Bandung. Selain itu peneliti pun melakukan *membercheck* yaitu langkah pengecekan ulang data yang diperoleh peneliti dari responden. Langkah ini dilakukan untuk menguji konsistensi informasi yang diberikan oleh responden dalam rangka memperoleh tingkat kredibilitas hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dituangkan dalam bentuk laporan, sebelum dituangkan dalam bentuk tesis. Hasil laporan terlebih dahulu dikonfirmasi kepada para responden untuk dinilai kesesuaiannya dengan informasi yang diberikan kepada peneliti dari masing-masing responden, terutama kepala sekolah dan guru penanggung jawab program tilawati di PAUD Salman Al Farisi kota Bandung.

Untuk menghindari kesalahpahaman dan hasil yang bias, dilakukan cek and recek terhadap informasi dan data yang diperoleh. Selanjutnya data atau informasi yang terkumpul akan diperbaiki dan disempurnakan sehingga kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun dan mendeskripsikan laporan dalam bentuk tesis, kemudian digandakan untuk dilaporkan kepada pihak akademik untuk dianalisa dan dikoreksi untuk kemudian disempurnakan kembali, sebelum diajukan kepada panitia penguji pada program pascasarjana IKIP Siliwangi.

F. Proses Analisis dan Pengolahan Data

Menurut Miles and Huberman (2010: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang terkumpul. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman terhadap pokok-pokok permasalahan yang diteliti, terinci dan sistematis, serta membuang data yang tidak diperlukan. Data yang terkumpul dan diperoleh kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian ataupun laporan agar mudah dipahami. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menampilkan atau mendisplay data. Display data merupakan upaya untuk menyajikan data keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Semuanya dirancang untuk memadukan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang terpadu dan mudah dilihat atau dimanfaatkan, sehingga peneliti dapat menguasai data dan dapat ditafsirkan sampai dengan pengambilan keputusan.

Pada penelitian ini, display data disajikan dalam bentuk naratif yang dikemas dalam bentuk matrik sesuai dengan topik masalah. Tujuan dari display data adalah untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan verifikasi dan penarikan kesimpulan dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir penelitian. Kegiatan kesimpulan dan verifikasi merupakan sebuah proses yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Kesimpulan awal yang dikemukakan biasanya masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti atau data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dimaksudkan sebagai pemberian makna terhadap data yang telah dikumpulkan dalam bentuk pernyataan singkat, mudah dipahami, dengan mengacu pada aspek-aspek yang diteliti. Sedangkan kegiatan

verifikasi dilakukan dengan cara mempelajari data yang telah direduksi maupun data yang disajikan, atau dilakukan dengan cara meminta pertimbangan pihak yang berkompeten.

Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian berlangsung. Sehingga keseluruhan permasalahan mengenai efektivitas metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al Quran di PAUD Salman Al Farisi kota Bandung dapat dijawab sesuai kategori data dan permasalahannya.